

LAPORAN TRIWULAN I

**SATUAN PELAKSANA PENGENDALIAN INTERN
(SATLAK – PI)**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) KUPANG
2016**

KATA PENGANTAR

Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu hal yang mutlak harus dibangun dan dilaksanakan dalam suatu organisasi. Sistem Pengendalian Intern yang baik akan memberikan kualitas kinerja yang baik, dalam penyelenggaraan pemerintahan yang dapat memnuhi prinsip-prinsip *good governance*.

Satuan Pelaksana Pengendalian Intern (Satlak – PI) BBPP Kupang telah melaksanakan kegiatan pengendalian internal untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan kegiatan BBPP Kupang untuk Triwulan I.

Laporan Triwulan I Satlak – PI ini berisi tentang rencana dan realisasi seluruh kegiatan BBPP Kupang yang telah dicapai , serta permasalahan yang dialami selama triwulan I , sebagai bentuk pertanggung jawaban tim Satlak – PI BBPP Kupang.

Semoga laporan ini sebagai bahan dokumentasi yang diharapkan dapat bermanfaat dalam menentukan arah dan proses perbaikan di masa yang akan datang.

Kupang, 15 April 2016

Ketua Satlak – PI

Drs. Lebu, MM

NIP. 19610712 198503 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Output	2
D. Dasar Pengendalian	2
II. PELAKSANAAN PENGENDALIAN INTERN	3
A. Petugas	3
B. Keragaan Anggaran	4
C. Waktu dan Lokasi	4
D. Metoda	5
III. PERKEMBANGAN PELAKSANAAN	6
A. Lingkungan Pengendalian	6
B. Penilaian Resiko	10
C. Kegiatan Pengendalian	11
D. Informasi dan Komunikasi	13
E. Pemantauan dan Pengendalian	14
IV. TINGKAT KEBERHASILAN	16
A. Realisasi Keuangan	16
B. Realisasi Produksi	18
C. Penyelenggaraan Diklat	19
V. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DAN SOLUSI PENYELESAIANNYA	20
A. Permasalahan	20
B. Solusi	20
VI. PENUTUP	21

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Pengadaan Barang dan Jasa	14
2.	Realisasi Anggaran BBPP Kupang	16
3.	Penerimaan Negara Bukan Pajak	16

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tindak lanjut dari Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 23/Permentan/OT.140/5/2009 tentang Pedoman Umum Sistem Pengendalian Intern (SPI) dilingkungan Kementerian Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian pada bulan Oktober 2014 telah menerbitkan buku Petunjuk Teknis Sistem Pengendalian Intern (SPI) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian sebagai pegangan bagi seluruh Satuan Kerja (Satker) lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) dalam mengimplementasikan berbagai kegiatan SPI.

Berpedoman pada Petunjuk Teknis Satlak SPI tersebut, diharapkan upaya pencapaian program dan kegiatan BBPP Kupang dapat berjalan secara efektif, efisien, ekonomis dan tertib dalam penyelenggaraan pelatihan teknis pertanian, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur, kehandalan laporan keuangan, pengamanan aset dan ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang sebagai salah satu UPT Pusat yang ada di daerah telah menyusun Perjanjian Kinerja selama satu tahun, yang diikuti dengan penyusunan rencana aksi dalam menyelesaikan seluruh kegiatan dalam tahun anggaran 2016. Oleh karena itu, untuk menjamin kelancaran pelaksanaan rencana aksi, serta mengantisipasi dan menindaklanjuti permasalahan-permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, maka perlu dibuat/disusun laporan pengendalian intern secara berkala (triwulan) kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini juga sebagai bahan informasi dan dokumentasi, diharapkan dapat bermanfaat dalam menentukan arah dan proses perbaikan di masa yang akan datang.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Triwulan I Sistem Pengendalian Internal (SPI) Satlak BBPP Kupang Tahun Anggaran 2016 adalah untuk memberikan informasi tentang perkembangan pelaksanaan SPI, berkaitan dengan tingkat keberhasilan yang

telah dicapai, permasalahan/kendala yang dihadapi serta solusi penyelesaian kurun waktu bulan Januari s.d. Maret 2016.

C. Output

Output Laporan Triwulan I Satlak SPI BBPP Kupang Tahun Anggaran 2016 adalah informasi hasil kegiatan pengendalian internal yang dilaksanakan oleh Tim Satlak PI selama triwulan I tahun anggaran 2016.

D. Dasar Pengendalian

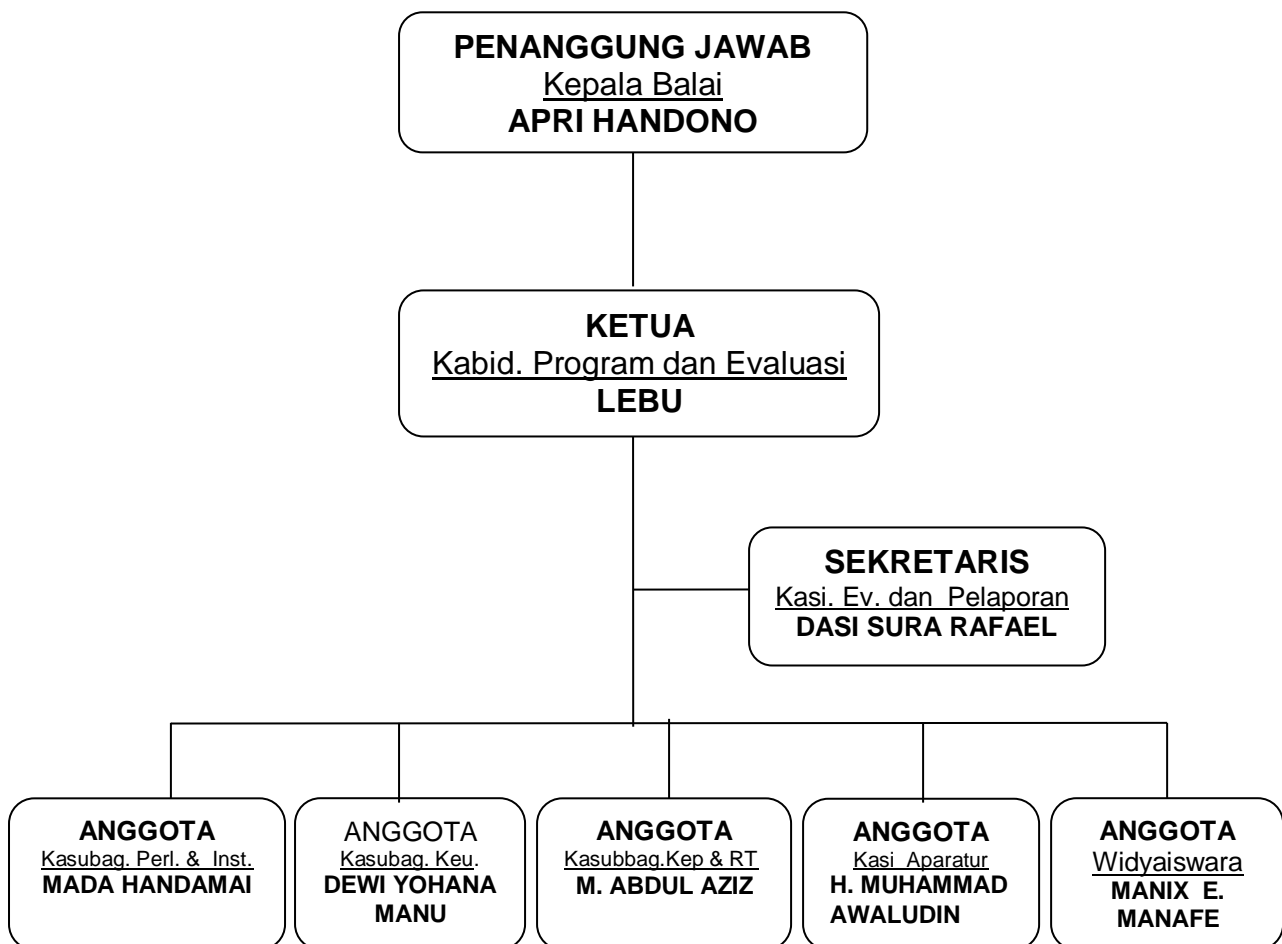
1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
2. Pedoman dan Modul Sistem Pengendalian Intern Kementerian Pertanian (Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian, 2009)
3. Pedoman Teknis Sistem Pengendalian Intern Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, Tahun 2013;
4. Petunjuk Teknis sistem Pengendalian Intern (SPI) Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, Tahun 2014;
5. Surat Keputusan Kepala BBPP Kupang Nomor 06/Kpts/PW.420/J.3.4/01/2016 tanggal 04 Januari 2016, tentang Tim Satuan Pelaksana Pengendali Intern (Satlak PI) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Tahun Anggaran 2016.

II. PELAKSANAAN PENGENDALIAN INTERN

A. Petugas

1. Organisasi Satlak PI BBPP Kupang.

Satlak PI BBPP Kupang beranggotakan 7 (tujuh) orang dengan susunan sebagai berikut : Ketua (satu orang), Sekretaris (satu orang) dan anggota (lima orang. Adapun bagan struktur organisasi Satlak PI BBPP Kupang tahun 2016 sebagai berikut :



2. Tugas Pokok dan Fungsi Satlak PI

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala BBPP Kupang Nomor 06/Kpts/PW.420/J.3.4/01/2016 tanggal 04 Januari 2016 tentang Penetapan Satlak PI BBPP Kupang Tahun Anggaran 2016 adalah melaksanakan penerapan SPI di lingkungan BBPP Kupang menuju kondisi *good governance*.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Satlak PI BBPP Kupang mengemban fungsi :

- a. Menyusun rencana kerja pengendalian intern lingkup BBPP Kupang Tahun Anggaran 2016;
- b. Menetapkan titik-titik kritis yang menjadi perhatian dalam rangka penerapan SPI lingkup BBPP Kupang Tahun Anggaran 2016;
- c. Melakukan sosialisasi penerapan SPI di lingkup BBPP Kupang
- d. Melaksanakan penilaian kegiatan berupa evaluasi kinerja berdasarkan titik-titik kritis yang telah disepakati untuk selanjutnya dapat direkomendasikan atau memberikan keyakinan yang memadai atas temuan-temuan kepada pimpinan;
- e. Menyusun laporan triwulan dan tahunan sebagai pertanggungjawaban atas penerapan SPI;
- f. Mendokumentasikan dan mengarsipkan berkas-berkas yang berkaitan dengan fungsi pengendalian yang berkaitan dengan penerapan SPI;
- g. Melakukan telaahan atas temuan LHP dan tindaklanjutnya kedalam penerapan SPI;
- h. Mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, Kementerian Pertanian;
- i. Melakukan evaluasi dalam rapat rutin Satlak PI BBPP Kupang.

B. Keragaan Anggaran

Sumber pendanaan untuk melaksanakan kegiatan Satlak PI BBPP Kupang adalah Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBPP Kupang Tahun Anggaran 2015, Nomor : SP DIPA – 018.10.2.412081/2016 tanggal 07 Desember 2015, sejumlah Rp. 53.000.000,- (Lima Puluh Tiga Juta Rupiah)

C. Waktu dan Lokasi

Pelaksanaan SPI berlangsung dari kurun waktu bulan Januari s.d. Maret 2016, di Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, terdiri dari unsur kegiatan sebagai berikut :

1. Bagian umum, meliputi SDM, Aset, administrasi dan keuangan, instalasi pelatihan;
2. Bidang Program dan Evaluasi, meliputi perencanaan kegiatan, kerjasama diklat, monitoring, evaluasi dan pelaporan;
3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan, meliputi pelaksanaan diklat teknis pertanian, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur.

D. Metoda

Metoda Pengendalian intern yang di terapkan oleh Satlak PI di BBPP Kupang adalah melalui :

1. Pengumpulan dokumen melalui pengisian lembaran checklist sesuai dengan dokumen yang diperlukan;
2. Menelaah hasil pengisian format pengendalian (*checklist*) dari masing-masing bidang/bagian, dan seksi.
3. Melakukan wawancara langsung kepada petugas pengelola/pelaksana kegiatan;
4. Melakukan observasi kegiatan yang masih berjalan dan atau telah selesai;

III. PERKEMBANGAN PELAKSANAAN

A. Lingkungan Pengendalian

1. Organisasi

- Bagan organisasi dan tata kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 102/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013, sebagai pengganti Keputusan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/2/2007 tentang organisasi dan tata kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang;
- Penetapan pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Badan PPSDMP dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 6459/Kpts/KU.410/12/2012, tanggal 10 Desember 2012 ;
- Keputusan Nomor : 01/Kpts/OT.020/J.3.4/01/2016 tanggal 04 Januari 2016 tentang Penetapan Struktur organisasi dan Personel Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang Tahun 2016
- Keputusan Nomor : 04/Kpts/OT.040/J.3.4/01/2016 tanggal 04 Januari 2016 tentang Penunjukkan dan Penetapan Honorarium Tenaga Teknis Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Sipil (PPNPN) Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, Tahun 2016;
- Keputusan Nomor : 06/Kpts/PW.420/ J.3.4/01/2016 tanggal 04 Januari 2015 tentang bagan dan struktur organisasi Tim Satuan Pelaksana Pengendali Intern (Satlak PI) BBPP Kupang Tahun 2016
- Keputusan Nomor : 14/Kpts/OT.080/J.3.4/01/2016 tanggal 04 Januari 2016 tentang penetapan Standar Pelayanan Publik (SPP) pada jenis pelayanan diklat di BBPP Kupang tahun 2016;
- Keputusan Nomor : 15/Kpts/HM.130/J.3.4/01/2016 tanggal 04 Januari 2016 tentang prosedur penanganan dan petugas pengelola unit pelaksana Pengelola Pengaduan Masyarakat (UPP-Dumas) BBPP Kupang Tahun 2016;

2. Personalia

a. Struktural

- Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, Apri Handono, MM
 - Pejabat struktural Eselon III masih tetap/tidak berubah, yakni :
 - Kepala Bagian Umum : H. Muhammad Ukas, SPI
 - Kepala Bidang Program dan Evaluasi : Drs. Lebu, MM
 - Kepala Bidang Penyelenggaraan Diklat : Ir. Nambut Maksimus
 - Enam orang Pejabat struktural Eselon IV telah di rotasi berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 319/Kpts/KP.330/2/ 2014 tanggal 26 Februari 2014, yakni :
 - Kasubag Kepeg dan Rumah Tangga : M.Abdul Aziz,SPt,M.AP.
 - Kasubag Keuangan : Dewi Yohana Manu, STP
 - drh. Jerry Sumampow,MSi : Ka. Seksi Program dan Kerjasama
 - Dasi Sura Rafael, SST : Ka. Seksi Evaluasi dan Pelaporan
 - Muhammad Awaludin, SPi : Ka. Seksi Pelatihan Aparatur
 - Drs. Petrus Nenu : Ka. Seksi Pelatihan Non Aparatur
- Satu orang Pejabat struktural Eselon IV masih tetap/tidak berubah yakni Ka. seksi Perlengkapan dan Instalasi, yakni Mada Handamai.

b. Fungsional

Jabatan fungsional yang ada di BBPP Kupang adalah Widyaiswara dan fungsional Pranata Humas.

Untuk membantu Kepala Balai dalam pelaksanaan tugas-tugas fungsional widyaiswara, Kepala BBPP Kupang telah menetapkan koordinator fungsional widyaiswara untuk periode tahun 2016 – 2018 an. Longginus Lengi, Sp.;MP.

Fungsional lainnya, saat ini baru Pranata Humas an. Deny Fery Setiawan, S.Sos. Sedangkan Arsiparis sudah diusulkan dan telah mengikuti pelatihan an. Olfiana Nubatonis, Amd. Penetapan yang bersangkutan sebagai tenaga fungsional masih dalam proses.

c. Pengelola Keuangan Negara

Keputusan Menteri Pertanian Nomor 6459/Kpts/KU.410/12/2012, tanggal 10 Desember 2012, telah ditunjuk pejabat pengelola keuangan Negara sebagai berikut :

- Kuasa Pengguna Anggaran : Apri Handono, MM
- Pejabat Penguji Tagihan/
Penanda tangan SPM : Dewi Yohana Manu, SPT.
- Bendahara Pengeluaran : Ester Y. Oematan
- Bendahara Penerimaan : Yoseph Taa
- Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) : H. Muhammad Ukkas, Spi., Msi.

Untuk Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar BBPP Kupang Tahun Anggaran 2016, ditetapkan dengan Keputusan Kepala BBPP Kupang Nomor : 05/Kpts /KU.010/J.3.4/01/ 2016 tanggal 04 Januari 2016

d. Satuan Pelaksana Pengendalian Intern (Satlak PI)

Personalia Satlak PI ditetapkan dengan Keputusan Kepala BBPP Kupang Nomor 06/Kpts/PW.420/ J.3.4/01/2016 tanggal 04 Januari 2016, dengan susunan sebagai berikut :

Penanggung Jawab : Apri Handono, MM

Ketua : Drs. Lebu, MM

Sekretaris : Dasi Sura Rafael

Anggota : M. Abdul Aziz, SPt,M.AP; Dewi Yohana Manu,SPT;
Mada Handamai, SST; Muhammad Awaludin, S.Pi;
Manix Eduard Manafe, SPt.

e. Sistem Manajemen Mutu ISO

- Personalia Tim Implementasi manajemen mutu ISO 9001 : 2008 mengacu pada personalia struktural dan fungsional Balai, ditetapkan dengan Keputusan Kepala BBPP Kupang Nomor : 13/Kpts/OT.130/J.3.4/01/2015 tanggal 02 Januari 2015 tentang Penetapan standar pelayanan publik pada jenis pelayanan diklat di BBPP Kupang tahun 2015;

f. Personalia Lainnya

- Keputusan Nomor : 08/Kpts/KU.010/J.3.4/01/2106 tanggal 06 Januari 2016 tentang penunjukkan dan penetapan Honorarium Tim Pengelola Operasional Satuan Kerja BBPP Kupang, Tahun 2016 ;
- Keputusan Nomor : 09/Kpts/PL.010/J.3.4/01/2016 tentang penetapan Panitia Pengadaan Barang/Jasa BBPP Kupang tanggal 04 Januari 2016 ;
- Keputusan Nomor : 10/Kpts/PL.010/J.3.4/01/2016 tentang penetapan Panitia Penerima Hasil Pekerjaan (PPHP) Pengadaan Barang/Jasa BBPP Kupang tanggal 04 Januari 2016 ;
- Keputusan Nomor : 02/Kpts/OT.020/J.3.4/01/2016 tanggal 04 Januari 2016 tentang Penataan dan Penugasan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Lingkup BBPP Kupang tahun 2015;
- Keputusan Nomor : 04/Kpts/KP.020/J.3.4/01/2016 tanggal 04 Januari 2016 tentang Penunjukkan dan Penetapan Honorarium Tenaga Teknis Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Sipil (PPNPN) Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, Tahun 2015;
- Penetapan Petugas Pengelola Elektronik Sistem Informasi Pelatihan Pertanian (ESIPP), ditetapkan dengan Keputusan Kepala badan PPSDMP Nomor 39/KPA/J/02/14 tanggal 3 Pebruari 2014

3. Prosedur

- a. Prosedur kerja telah dibuat dan ditetapkan oleh Kepala BBPP Kupang yang mengacu pada peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/21/M.PAN/11/2009, tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Administrasi Pemerintahan.
- b. Prosedur Operasional Standar (POS) untuk implementasi sistem manajemen mutu dengan format sesuai Standard International ISO 9001 : 2008

- c. Standar Operasional Prosedur dalam pengendalian internal berpedoman pada format penilaian SPI yang berlaku di Badan PPSDMP Kementerian Pertanian

4. Sumber Daya Manusia

- a. Peningkatan kompetensi peserta diklat aparatur = 210 orang melalui diklat teknis pertanian orang melalui diklat teknis pertanian, Tematik Mendukung Peningkatan Produksi Daging dan pembinaan P4S.
- b. Peningkatan profesionalisme staf dan widyaiswara
- c. Rapat/Pertemuan
- d. Peningkatan disiplin :
 - Menyampaikan hasil/print out absensi dengan finger print setiap awal bulan dan disampaikan kepada masing-masing pegawai, serta menempelkannya di Papan Informasi.
 - Menyelenggarakan apel pagi setiap hari kerja pada pukul 07.30 wita.
 - Menandatangani absen manual pada saat pagi, siang dan sore sebelum pulang.
 - Menyelenggarakan Upacara Bendera setiap tanggal 17 pada bulan Januari, Pebruari dan Maret

5. Kebijakan

Untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di instalasi praktek dan tugas lainnya telah ditetapkan petugas/tim pelaksana sebagai berikut :

- Penetapan widyaiswara sebagai penanggung jawab/koordinator teknis lapangan di BBPP Kupang dengan keputusan Nomor : 17/Kpts/OT.160 /J.3.4/01/2016 tanggal 04 Januari 2016.
- Penetapan Tim Supervisi dan Pendampingan Program Upsus Pajale di wilayah BBPP Kupang, dengan keputusan nomor : 19/Kpts/OT.050/J.3.4/01/206 tanggal 04 Januari 2016.
- Penetapan Tim Unit Pengelolaan Gratifikasi (TUPG) dengan keputusan nomor : 16/Kpts/PW.430/J.3.4/01/2016 tanggal 04 Januari 2016.

- Penetapan Pejabat Tim Pengelola Informasi dan Dokumentasi (TPPID) dengan keputusan nomor : 18/Kpts/HM.130/3.4/01/2016 tanggal 04 Januari 2016.
- Penetapan Moto, Maklumat dan Janji Pelayanan dengan keputusan nomor : 21/Kpts/OT.080/01/2016 tanggal 04 Januari 2016.
- Penetapan Tim Pelaksana Analisis Jabatan (TPAJ) dengan keputusan nomor : 81/Kpts/KP.010/02/2016 tanggal 22 Februari 2016.
- Penetapan Tim Pelaksana Tempat Uji Kompetensi (TUK) dengan keputusan nomor : 17/Kpts/SM.260/01/2016 tanggal 04 Januari 2016.
- Penetapan Tim Penyusunan Standar Pelayanan Publik (TPSPP) dengan keputusan nomor : 13/Kpts/OT.080/01/2016 tanggal 04 Januari 2016.

B. Penilaian Resiko

1. Penilaian Resiko

No.	Daftar Resiko	Penyebab	Dampak
I	SERTIFIKASI BIDANG PERTANIAN		
1.	Diklat Sertifikasi Profesi untuk 120 org non aparatur tidak dilaksanakan	Calon peserta tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat memenuhi undangan	Tenaga profesional bidang IB dan Juru Sembelih bersertifikat tidak tersedia
II.	PENINGKATAN KAPASITAS APARATUR DAN NON APARATUR		
1.	Diklat manajemen dan teknis untuk 558 org aparatur tidak terlaksana	Calon peserta tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat memenuhi undangan	Peningkatan kompetensi 558 org aparatur tidak tercapai
2.	Diklat Fungsional RIHP untuk 60 org aparatur tidak dilaksanakan	Calon peserta tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat memenuhi undangan	Peningkatan kompetensi 60 org aparatur fungsional RIHP tidak tercapai
3.	Diklat teknis untuk 360 org non aparatur tidak dilaksanakan	Calon peserta tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat memenuhi undangan	Peningkatan kompetensi teknis 360 org non aparatur tidak tercapai
4.	Diklat manajemen dan kewirausahaan 100 org non aparatur muda tidak dilaksanakan	Calon peserta tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat memenuhi undangan	Peningkatan kompetensi 100 non aparatur wirausaha muda tidak tercapai

No.	Daftar Resiko	Penyebab	Dampak
III. KELEMBAGAAN PELATIHAN PERTANIAN			
1.	Pengembangan PIA tidak dapat dilaksanakan	Perencanaan pengelolaan PIA tidak di buat/disusun	PIA tidak dapat berkembang secara sehat
2.	Akreditasi Pelatihan tidak dilaksanakan	Bahan pendukung akreditasi diklat tidak disiapkan dengan baik	Jumlah Diklat terakreditasi berkurang
3.	Pelaksanaan penilaian ISO 9001 : 2008 tidak dilaksanakan	SOP yang dibuat tidak dilaksanakan sesuai dengan ketentuan	Sertifikat ISO-9001 : 2008 tidak bisa diperpanjang lagi.
4.	Klasifikasi, Standarisasi, Akreditasi, Pembinaan P4S tidak dilaksanakan	P4S yang difasilitasi tidak merespon dan tidak memahami tugas dan fungsi P4S	P4S yang memenuhi kriteria berkurang jumlahnya
5.	Penguatan P4S Penerima Program CF-SKR 2016 tidak dilaksanakan	P4S yang diusulkan tidak memenuhi persyaratan program CF-SKR	Program kegiatan CF-SKR dialihkan ketempat lain
IV. KETENAGAAN PELATIHAN PERTANIAN			
1.	Peningkatan profesionalisme petugas/staf/struktural tidak terlaksana	59 orang Petugas/Staf /struktural tidak mengusulkan kegiatan peningkatan profesionalisme	Profesionalisme petugas/staf/struktural tidak dapat ditingkatkan
2.	Peningkatan profesionalisme widyaiswara tidak terlaksana	10 orang widyaiswara tidak mengusulkan kegiatan peningkatan profesionalisme	Profesionalisme widya-iswara tidak dapat ditingkatkan
V. DOKUMEN PROGRAM DAN KERJASAMA			
1.	Penyusunan program tidak sesuai dengan Renstra	<ul style="list-style-type: none"> •TOR untuk mendukung penyusunan DIPA tidak dibuat •Alokasi kegiatan dan anggaran utk masing-masing Eselon I belum sejalan dengan Renstra Kementerian. 	Renstra tidak dapat diukur pencapaiannya
2.	Kerjasama diklat dengan Kabupaten/kota tidak dapat dilaksanakan	Info pola kerjasama diklat belum disebar/ tidak dapat diakses di tingkat Kabupaten /Kota	Peningkatan kompetensi Aparatur dan non aparatur tidak terpenuhi
3.	Sistem data base informasi tidak dapat diakses	Sarana dan prasarana pendukung yang tersedia tidak memadai	Informasi dan pelaporan terhambat
5.	Promosi dan publikasi tidak dilaksanakan	Sarana dan prasarana tidak tersedia	Kegiatan BBPP Kupang tidak dapat diakses

No.	Daftar Resiko	Penyebab	Dampak
VI. DOKUMEN KELEMBAGAAN PELATIHAN PERTANIAN			
1.	Pelaksanaan SPI tidak dilaksanakan	Sistem pengendalian internal tidak dilakukan	Kegiatan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan rencana
2.	Pembinaan Administrasi dan pengelolaan kepegawaian, keuangan, instalasi dan perlengkapan berjalan tidak sesuai dengan aturan	SOP tidak dipatuhi dan tidak ada perencanaan pelaksanaan kegiatan administrasi kepegawaian, keuangan, instalasi dan perlengkapan	Administrasi kepegawaian, keuangan, instalasi dan perlengkapan tidak terdata dengan baik
No.	Daftar Resiko	Penyebab	Dampak
VII. DOKUMEN EVALUASI PELATIHAN PERTANIAN			
1.	Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan dan Binjut tidak dilaksanakan	Data diklat dan purnawidya yang di evaluasi dan di Binjut tidak tersedia	Dampak diklat yang sudah dilaksanakan tidak dapat diukur
2.	Monev penyelenggaraan pelatihan tidak dilaksanakan	Informasi penyelenggaraan diklat tidak didapat tim monev	Hasil Monev terhadap diklat yang dilaksanakan berupa laporan tidak terlaksana
3.	Identifikasi Kebutuhan Diklat (IKD) 2017 tidak dilaksanakan	Data potensi wilayah dan lokasi IKD belum ditetapkan	Data jenis diklat yang dibutuhkan tahun 2017 tidak tersedia
VIII. LAYANAN PERKANTORAN			
1.	Pembayaran Gaji, Honorarium dan Tunjangan tidak tepat waktu	Data usulan pembayaran tidak sesuai kebutuhan	Kinerja pegawai tidak memenuhi target
2.	Operasional perkantoran tidak berjalan dengan baik dan lancar	Kondisi lingkungan kerja tidak mendukung baik sarana maupun prasarana	Target pencapaian kinerja setiap pegawai tidak tercapai
3.	Kendaraan bermotor harganya tidak terpenuhi	Harga Perkiraan Sendiri (HPS) dibuat tidak berdasarkan survey	Kelancaran pelayanan perkantoran terganggu
4.	Peralatan Penunjang operasional harganya tidak terpenuhi	Harga Perkiraan Sendiri (HPS) dibuat tidak berdasarkan survey	Prasarana penunjang yang baru tidak bisa diadakan
5.	Rehab Embung, Jalan Setapak dan irigasi belum dilaksanakan	Tahapan proses pelaksanaan dan pengerjaan terlambat dilaksanakan	Embung, irigasi dan jalan setapak yang dibutuhkan terlambat di-kerjakan

2. Penanganan Resiko

No.	Daftar Resiko	Penyebab	Penanganan
I	SERTIFIKASI BIDANG PERTANIAN		
1.	Diklat Sertifikasi Profesi untuk 120 org non aparatur tidak dilaksanakan	Calon peserta tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat memenuhi undangan	Memantau proses pe-rekrutan calon peserta IB dan Juru Sembelih
II.	PENINGKATAN KAPASITAS APARATUR DAN NON APARATUR		
1.	Diklat manajemen dan teknis untuk 558 org aparatur tidak terlaksana	Calon peserta tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat memenuhi undangan	Memantau proses perekrutan calon peserta diklat aparatur
2.	Diklat Fungsional RIHP untuk 60 org aparatur tidak dilaksanakan	Calon peserta tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat memenuhi undangan	Memantau perekrutan calon peserta diklat aparatur fungsional RIHP
3.	Diklat teknis untuk 360 org non aparatur tidak dilaksanakan	Calon peserta tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat memenuhi undangan	Memantau perekrutan calon peserta diklat teknis non aparatur
4.	Diklat manajemen dan kewirausahaan 100 org non aparatur muda tidak dilaksanakan	Calon peserta tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat memenuhi undangan	Memantau perekrutan calon peserta non aparatur muda untuk diklat manajemen dan kewirausahaan
III.	KELEMBAGAAN PELATIHAN PERTANIAN		
1.	Pengembangan PIA tidak dapat dilaksanakan	Perencanaan pengelolaan PIA tidak di buat/disusun	Memantau pengelolaan PIA bersama pendamping teknis lapangan(widyaiswara)
2.	Akreditasi Pelatihan tidak dilaksanakan	Bahan pendukung akreditasi diklat tidak disiapkan dengan baik	Memantau pengumpulan bahan pendukung akreditasi diklat bekerjasama dengan widyaiswara
3.	Pelaksanaan penilaian ISO 9001 : 2008 tidak dilaksanakan	SOP yang dibuat tidak dilaksanakan sesuai dengan ketentuan	Memantau proses penilaian oleh tim penilai independen (PT.TUV)
4.	Klasifikasi, Standarisasi, Akreditasi, Pembinaan P4S tidak dilaksanakan	P4S yang difasilitasi tidak merespon dan tidak memahami tugas dan fungsi P4S	Memantau proses klasifikasi, standarisasi, dan pembinaan P4S
5.	Penguatan P4S Penerima Program CF-SKR 2016 tidak dilaksanakan	P4S yang diusulkan tidak memenuhi persyaratan program CF-SKR	Memantau proses penetapan P4S sebagai penerima bantuan CF-SKR

No.	Daftar Resiko	Penyebab	Penanganan
IV. KETENAGAAN PELATIHAN PERTANIAN			
1.	Peningkatan profesionalisme petugas/staf/struktural tidak terlaksana	59 orang Petugas/Staf /struktural tidak mengusulkan kegiatan peningkatan profesionalisme	Memantau proses pengusulan jenis kegiatan untuk peningkatan Profesionalisme pe petugas/staf/struktural
2.	Peningkatan profesionalisme widyaiswara tidak terlaksana	10 orang widyaiswara tdk mengusulkan kegiatan peningkatan profesionalisme	Memantau proses penetapan jenis kegiatan untuk peningkatan Profesionalisme widyaiswara
V. DOKUMEN PROGRAM DAN KERJASAMA			
1.	Penyusunan program tidak sesuai dengan Renstra	<ul style="list-style-type: none"> • TOR tidak dibuat dalam rangka penyusunan DIPA • Alokasi kegiatan dan anggaran utk masing-masing Eselon II belum sejalan dengan Renstra Kementerian. 	TOR harus disusun sebelum pembahasan DIPA di tingkat Eselon I
2.	Kerjasama diklat dengan Kabupaten/kota tidak dapat dilaksanakan	Pola diklat kerjasama belum disebar/ tidak dapat diakses di tingkat Kabupaten /Kota	Pola diklat di informasikan ke Propinsi, Kabupaten/Kota dalam wilayah kerja
3.	Sistem data base informasi tidak dapat diakses	Sarana dan prasarana pendukung yang tersedia tidak memadai	Melengkapi sarana – prasarana yang dapat mengakses data base
5.	Promosi dan publikasi tidak dilaksanakan	Sarana dan prasarana tidak tersedia	Melengkapi sarana – prasarana yang dapat melakukan promosi dan publikasi
VI. DOKUMEN KELEMBAGAAN PELATIHAN PERTANIAN			
1.	Pelaksanaan SPI tidak dilaksanakan	Tim satlak PI belum melaksanakan pengendalian internal di masing-masing unit kegiatan	Pertemuan rutin Tim Satlak PI setiap awal bulan
2.	Pembinaan Administrasi dan pengelolaan kepegawaian, keuangan, instalasi dan perlengkapan berjalan tidak sesuai dengan aturan	SOP tidak dipatuhi dan tidak ada perencanaan pelaksanaan kegiatan administrasi kepegawaian, keuangan, instalasi dan perlengkapan	Mematuhi SOP yang telah disusun dan menyusun perencanaan kegiatan administrasi kepegawaian, keuangan, instalasi dan perlengkapan

No.	Daftar Resiko	Penyebab	Penanganan
VII.	DOKUMEN EVALUASI PELATIHAN PERTANIAN		
1.	Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan dan Binjut tidak dilaksanakan	Data diklat dan purnawidya yang di evaluasi dan di Binjut tidak tersedia	Menginput data diklat yang sudah dilaksanakan dan purnawidya yang akan di evaluasi dan di Binjut
2.	Monev penyelenggaraan pelatihan tidak dilaksanakan	Informasi penyelenggaraan diklat tidak didapat tim monev	Tim Monev berkoordinasi dengan penyelenggara diklat
3.	Identifikasi Kebutuhan Diklat (IKD) 2017 tidak dilaksanakan	Data potensi wilayah dan lokasi IKD belum ditetapkan	Menyiapkan format IKM dan SKK yg berkaitan dengan diklat tahun 2017
VIII.	LAYANAN PERKANTORAN		
1.	Pembayaran Gaji, Honorarium dan Tunjangan tidak tepat waktu	Data usulan pembayaran tidak sesuai kebutuhan	Memantau proses pengajuan permintaan pembayaran
2.	Operasional perkantoran tidak berjalan dengan baik dan lancar	Kondisi lingkungan kerja tidak mendukung baik sarana maupun prasarana	Sarana dan prasarana kerja dilengkapi dan atau diperbaiki
3.	Kendaraan bermotor harganya tidak terpenuhi	Harga Perkiraan Sendiri (HPS) dibuat tidak berdasarkan survey	Memantau pelaksanaan survey harga
4.	Peralatan Penunjang operasional harganya tidak terpenuhi	Harga Perkiraan Sendiri (HPS) dibuat tidak berdasarkan survey	Memantau pelaksanaan survey harga
5.	Rehab Embung, Jalan Setapak dan irigasi belum dilaksanakan	Tahapan proses pelaksanaan dan pengerjaan terlambat dilaksanakan	Memantau pelaksanaan rehab Embung, irigasi dan jalan setapak

3. Pemantauan dan Evaluasi Resiko

Pemantauan dan evaluasi telah dilakukan secara terus menerus berkaitan dengan seluruh kegiatan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pemantauan tim satlak PI, menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan yang di targetkan pada triwulan I sudah dilaksanakan 14,82% dari target pada akhir triwulan I sebesar 24,20%.

Pencapaian target hanya 14,82% hal ini dikarenakan ada beberapa kegiatan yang sudah direncanakan pada tri wulan I belum seluruhnya dapat direalisasikan; antara lain peralatan dan fasilitas perkantoran, supervisi dan pengawalan GPPT dan Upsus Pajale di 6 (enam) Kabupaten.

C. Kegiatan Pengendalian

1. Kegiatan Pengendalian

a. Pemeriksaan Kas

Pemeriksaan Kas Bendahara dilakukan oleh Kepala Balai/KPA setiap akhir bulan, buku Kas diperiksa oleh PPK yang diketahui oleh KPA, hasil pemeriksaan dituangkan dalam Berita Acara Pemeriksaan dan Register Penutupan Kas

b. Rekonsiliasi

Rekonsiliasi dilakukan oleh bendahara dengan KPA dan KPPN pada setiap awal bulan berikutnya

c. Laporan Keuangan

Petugas SKPA dan SIMAK-BMN melakukan input data sesuai SP2D dan disatukan dengan SAI untuk mendapatkan Neraca Keuangan Satker

d. Pertemuan SPI

Pertemuan tim satlak SPI dijadwalkan pada setiap hari Jumat pada minggu pertama mulai pukul 14.00 sampai dengan selesai. Pertemuan dihadiri oleh Ketua dan anggota Satlak PI, serta seluruh penanggung jawab kegiatan baik teknis maupun administrasi, yang bertindak sebagai pemimpin rapat adalah Ketua Satlak PI

Dalam pertemuan tersebut dievaluasi semua kegiatan yang telah berjalan dalam satu bulan yang lalu, informasi kemajuan kegiatan tersebut disampaikan oleh masing-masing anggota tim satlak PI yang tersebar di setiap seksi dan kelompok fungsional.

Apabila pada saat pertemuan terdapat hal-hal yang perlu disegera diselesaikan; akan disampaikan kepada atasan langsung penanggung jawab kegiatan dan atau penanggung jawab tim Satlak PI oleh Ketua Satlak PI.

Kendala yang sering dialami oleh Tim Satlak PI yakni pada saat dijadwalkan pertemuan, tidak semua tim satlak PI berada di tempat. Sehingga solusi yang ditempuh yakni membagikan format untuk diisi data hasil pengendalian di masing-masing unit, sebagai bahan untuk laporan setiap tri wulan.

e. Beberapa kejadian penting selama tri wulan pertama meliputi :

- 04 Januari 2016 Rapat dengan Kepala Balai dihadiri pejabat Eselon III, IV dan widyaiswara, membicarakan tugas tambahan untuk Upsus Pajale di 6 (enam) Kabupaten, prosedur evaluasi kinerja tahun sebelumnya dan pengembangan PIA untuk menaikan PNBPN tahun 2016.
- 07 Januari 2016 rapat umum bersama seluruh pegawai untuk evaluasi kegiatan tahun 2015, serah terima koordinator widyaiswara dari Ir. Fransiskus Mbapa, Msi. Kepada Longginus Lengi,SP,MP periode 2016-2018 dan temu pisa dengan purnabakti an. Peter X. De Hoog.
- 13 Januari 2016 rapat tersebut Kepala Balai mengarahkan para widyaiswara agar memantapkan kegiatan PIA untuk meningkatkan PNBPN tahun 2016 serta menyampaikan hasil pemeriksaantim Irjen Kementan berkaitan dengan unit usaha ayam potong yang belum masuk dalam aplikasi setoran PNBPN.
- 25 Januari 2016 rapat bersama Kepala Balai, Eselon III, IV dan widyaiswara dalam rangka persiapan diklat TOT bagi Fasilitator dan Diklat Teknis Sapi Potong.
- 02 Pebruari 2016 Rapat persiapan diklat yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 – 16 Februari 2016 yakni diklat bagi Fasilitator disepakati agar materi diampuni oleh widyaiswara sesuai dengan spesialisasinya.
- 10 Maret 2016 rapat persiapan pembinaan P4S dipimpin oleh Kepala Bidang Program dan Evaluasi .

- 22 Maret 2016 rapat dengan Kepala Balai dihadiri struktural dan widyaiswara mempersiapkan pelaksanaa diklat sertifikasi.
2. Penguatan Kegiatan Pengendalian
 - a. Kegiatan Pengendalian
 - Pelaksanaan Kas opname Bendaharawan bulan Januari, Pebruari dan Maret 2015
 - Pemeriksaan Tri wulan I oleh Satlak PI
 - b. Penguatan Kegiatan Pengendalian
 - Tim Satlak PI melakukan pertemuan secara rutin dalam rangka evaluasi kegiatan-kegiatan yang sudah, sedang dan belum berjalan

D. Informasi dan Komunikasi

1. Penyampaian informasi intern dilaksanakan melalui penyampaian “Pesan Apel Pagi” setiap hari. Informasi pada pesan apel pagi meliputi :
 - a. Agenda kegiatan;
 - b. Agenda Pertemuan;
 - c. Agenda Diklat;
 - d. Agenda Tamu Kunjungan;
 - e. Agenda yang tertunda
 - f. Penyampaian informasi penting/baru dan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan baru;
 - g. Mutiara kata penyemangat.
2. Informasi ekstern diterima dan disampaikan melalui surat dan media elektronik (internet). Prosedur surat disusun dalam 4 (empat) SOP, yaitu : SOP Penerimaan Surat, SOP Pengolahan Surat, SOP Pengiriman Surat serta SOP Laporan Sistem Akuntansi Instansi (SAI).

Sedangkan informasi elektronik melalui adminbbppkupang@deptan.go.id atau [http : //bbppkupang bbppsdp.deptan.go.id](http://bbppkupang.bbppsdp.deptan.go.id) dilaksanakan oleh Tim Pengelola Website yang ditetapkan dengan keputusan Kepala BBPP Kupang, sebagai pendukung SPI.

3. Informasi berkaitan dengan kepegawaian dan rumah tangga selama triwulan I dapat diuraikan sebagai berikut :
 - a. Surat yang masuk sebanyak 158 pucuk surat, sedangkan surat keluar sebanyak 465 pucuk surat.
 - b. Pegawai yang pensiun sebanyak 2 orang; kenaikan berkala 14 orang dan Kenaikan pangkat 3 orang.
 - c. Pegawai yang sakit 10 orang; ijin 4 orang, tugas luar (undangan pusat dan kegiatan BBPP) 109 orang, dan cuti tahunan 5 orang.
4. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Melakukan kegiatan antara lain membuka dan mengirim/membalas komunikasi melalui email, serta mengakses informasi aktual kedalam situs adminbbppkupang@deptan.go.id atau [http : //bbppkupang bbppsmp .deptan.go.id](http://bbppkupang.bbppsmp.deptan.go.id)

E. Pemantauan Pengendalian Intern

1. Pemantauan Berkelanjutan.

Pemantauan berkelanjutan dilaksanakan pada kegiatan strategis dan kegiatan pengadaan barang dan jasa sejak tahapan *Input* (persiapan dan perencanaan kegiatan) tahapan proses (pelaksanaan kegiatan) dan tahapan *Output* (hasil kegiatan) maupun *Outcome* (berfungsinya hasil kegiatan).

Pemantauan berkelanjutan kegiatan strategis meliputi :

- a. Penyelenggaraan diklat aparatur ;
- b. Penyelenggaraan diklat Non aparatur;
- c. Pemberian Rumput/Hijauan Pakan Ternak;
- d. Pemberian Pakan Konsentrat;
- e. Perawatan Kuku;
- f. Perawatan Kesehatan Ternak;
- g. Vaksinasi Ternak.

Sedangkan Pemantauan berkelanjutan kegiatan pengadaan meliputi :

- a. Pengadaan Mesin Pertanian;
- b. Pengadaan Penunjang Sarana Pelatihan

2. Evaluasi Terpisah

Evaluasi terpisah dilaksanakan pada tahap output dan outcome yang kemudian disimpulkan adanya keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan serta pengungkapan keberhasilan maupun kendala dalam pelaksanaannya Evaluasi terpisah yang dilaksanakan pada kegiatan pengadaan barang dan jasa sebagai berikut :

a. Peralatan dan Mesin Untuk P4S

Jenis Pengadaan	Target/Pagu (Rp)	Output	Outcome
1. Bantuan Sarana dan Prasarana P4S	210.000.000,-	Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pelatihan di tingkat perdesaan	Belum dilaksanakan
2. Pengadaan sarana dan Prasarana Diklat Bagi P4S Penerima CF-SKR	40.000.000,-	Tersedianya penunjang sarana pelatihan yang representatif dalam mendukung proses pembelajaran diklat di P4S	Belum dilaksanakan

b. Gedung dan Bangunan

Jenis Pengadaan	Target/Pagu (Rp)	Output	Outcome
1. Pembangunan Gedung Asrama P4S Penerima CF-SKR	110.000.000,-	Tersedianya gedung asrama yang representatif untuk menampung peserta yang mengikuti diklat di P4S	Belum dilaksanakan

c. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan

Jenis Kegiatan	Target/Pagu (Rp)	Output	Outcome
1. Jalan Penghubung	12.400.000,-	Tersedianya jalan penghubung antar unit kerja dalam kampus BBPP Kupang	Belum dilaksanakan

Jenis Kegiatan	Target/Pagu (Rp)	Output	Outcome
2. Guest House	16.875.000,-	Terpeliharanya Guest House yang representatif sebagai tempat penginapan Realisasi 1.539.000,- Sisa Dana 15.336.000,-	Sudah mulai dilakukan pemeliharaan
3. Asrama	33.750.000,-	Terpeliharanya Asrama yang representatif sebagai tempat penginapan Realisasi 8.348.250,- Sisa dana 25.401.750,-	Sudah mulai dilakukan pemeliharaan
4. Aula	26.250.000,-	Terpeliharanya Aula yang representatif sebagai tempat pertemuan/pelatihan Realisasi 6.827.550,- Sisa dana 19.422.450,-	Sudah mulai dilakukan pemeliharaan
5. Kelas	28.875.000,-	Terpeliharanya Ruang Kelas yang representatif sebagai tempat pertemuan/pelatihan Realisasi 6.483.250,- Sisa dana 22.391.750,-	Sudah mulai dilakukan pemeliharaan
6. Ruang Makan	21.000.000,-	Terpeliharanya Ruang Makan yang representatif sebagai tempat pelayanan makan peserta diklat Realisasi -,- Sisa dana 21.000.000,-	Belum dilakukan pemeliharaan
7. Halaman/Taman	15.500.000,-	Terpeliharanya halaman/ taman yang representatif, bersih, terawat, indah menyegarkan Realisasi 4.347.000,- Sisa dana 11.153.000,-	Sudah mulai dilakukan pemeliharaan

Jenis Kegiatan	Target/Pagu (Rp)	Output	Outcome
8. Kandang Ayam	5.500.000,-	Terpeliharanya kandang ayam yang representatif sebagai sarana instalasi praktek untuk peserta diklat, magang, dll Realisasi 3.705.000,- Sisa dana 1.795.000,-	Sudah mulai dilakukan pemeliharaan
9. Kandang Sapi	11.000.000,-	Terpeliharanya kandang sapi yang representatif sebagai sarana instalasi praktek untuk peserta diklat, magang, dll Realisasi 5.227.000,- Sisa dana 5.773.000,-	Sudah mulai dilakukan pemeliharaan
10. Kandang Kambing	5.500.000,-	Terpeliharanya kandang kambing yang representatif sebagai sarana instalasi praktek untuk peserta diklat, magang, dll Realisasi 3.188.000,- Sisa dana 2.312.000,-	Sudah mulai dilakukan pemeliharaan

d. Pengelolaan Lahan dan Ternak

Jenis Kegiatan	Target/Pagu (Rp)	Output	Outcome
1. Pengelolaan jaringan irigasi	15.000.000,-	Tersedianya jaringan irigasi yang representatif sebagai prasarana instalasi kebun praktek untuk peserta diklat, magang, dll Realisasi , - Sisa dana 15.000.000,-	Belum dilakukan
2. Bahan Pakan Ternak	120.000.000,-	Tersedianya bahan pakan ternak yang baik dalam mutu dan jumlah sesuai dengan kebutuhan instalasi praktek untuk peserta diklat, magang, dll Realisasi 20.600.000 , - Sisa dana 99.400.000,-	Sudah mulai dilakukan

Jenis Kegiatan	Target/Pagu (Rp)	Output	Outcome
3. Pengelolaan kebun praktek	36.000.000,-	Terselenggaranya pengelolaan kebun praktek sebagai media / instalasi praktek untuk peserta diklat, magang, dll Realisasi 5.620.500 ,- Sisa dana 30.379.500,-	Sudah mulai dilakukan

e. Perawatan Sarana Gedung

1. Instalasi Telepon	5.000.000,-	Tersedianya sarana komunikasi (telepon) yang baik dalam rangka kelancaran urusan per-kantoran Realisasi ,- Sisa dana 30.379.500,-	Belum dilakukan
2. Instalasi Listrik	12.500.000,-	Tersedianya sarana penerangan berupa sumber listrik yang baik dalam rangka kelancaran urusan per-kantoran Realisasi 7.493.200 ,- Sisa dana 5.006.800,-	Sudah mulai dilakukan
3. Instalasi Air	10.000.000,-	Tersedianya instalasi air yang baik dalam rangka kelancaran distribusi air di lingkungan perkantoran Realisasi 11.710.500 ,- Sisa dana ,-	Sudah mulai dilakukan
4. Genset	9.000.000,-	Tersedianya sumber listrik yang baik dalam rangka kelancaran urusan per-kantoran Realisasi 1.130.000 ,- Sisa dana 7.870.000,-	Sudah mulai dilakukan

Jenis Kegiatan	Target/Pagu (Rp)	Output	Outcome
5. AC Split	14.000.000,-	Tersedianya sarana pendingin ruangan yang baik dalam rangka kelancaran urusan per-kantoran Realisasi 2.120.000 ,- Sisa dana 11.880.000,-	Sudah mulai dilakukan
6. Komputer dan Lap Top	13.000.000,-	Tersedianya sarana kerja yang baik dalam rangka kelancaran urusan per-kantoran Realisasi 5.120.000 ,- Sisa dana 7.880.000,-	Sudah mulai dilakukan
7. Inventaris Kantor	4.345.000,-	Tersedianya inventaris kantor yang baik dalam rangka kelancaran dan kenyamanan dalam urusan perkantoran Realisasi - ,- Sisa dana 4.345.000,-	Belum dilakukan

f. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran (Peralatan Penunjang PNBP)

1. Pengadaan Tempat Tidur	128.723.000,-	Tersedianya fasilitas tempat tidur yang baik dan berkualitas untuk memberikan kenyamanan bagi peserta yang menempati ruang penginapan tersebut. Realisasi - ,- Sisa dana 128.723.000,-	Belum dilakukan
2. Pengembangan Sistem Teknologi Informasi	112.000.000,-	Tersedianya fasilitas sistem informasi teknologi yang baik untuk memudahkan proses akses informasi melalui internet untuk semua unit kerja Realisasi - ,- Sisa dana 112.000.000,-	Belum dilakukan

g. Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis (Belanja Bahan)

Jenis Kegiatan	Target/Pagu (Rp)	Output	Outcome
1. Jagung	117.500.000,-	Tersedianya areal pengembangan tanaman jagung dalam rangka penyediaan bahan pakan ternak Realisasi -,- Sisa dana 117.500.000,-	Belum dilakukan
2. Lamtoro	7.500.000,-	Tersedianya areal pengembangan tanaman lamtoro dalam rangka penyediaan bahan pakan ternak Realisasi -,- Sisa dana 7.500.000,-	Belum dilakukan
3. Rumput Gajah	7.500.000,-	Tersedianya areal pengembangan tanaman Rumput Gajah dalam rangka penyediaan bahan pakan ternak Realisasi -,- Sisa dana 117.500.000,-	Belum dilakukan
4. King Gras	7.500.000,-	Tersedianya areal pengembangan tanaman King Gras dalam rangka penyediaan bahan pakan ternak Realisasi -,- Sisa dana 117.000.000,-	Belum dilakukan
5. Dedak	117.500.000,-	Tersedianya bahan yang berkualitas untuk pakan konsentrat ternak ruminansia Realisasi -,- Sisa dana 117.500.000,-	Belum dilakukan
6. Parang Gagang Karet	1.875.000,-	Tersedianya peralatan penunjang yang berkualitas untuk pemotongan pakan yang bersumber dari legume dan hijauan Realisasi -,- Sisa dana 1.875.000,-	Belum dilakukan

Jenis Kegiatan	Target/Pagu (Rp)	Output	Outcome
7. Pacul	3.750.000,-	Tersedianya peralatan penunjang untuk pengolahan lahan pertanian dan HPT Realisasi -,- Sisa dana 3.750.000,-	Belum dilakukan
8. Sabit	2.000.000,-	Tersedianya peralatan penunjang untuk pemotongan pakan yang bersumber dari hijauan dan untuk pembersihan gulma Realisasi 85.000,- Sisa dana 1.035.000,-	Sudah mulai dilakukan
9. Ember Besar	750.000,-	Tersedianya peralatan penunjang untuk menampung kebutuhan ternak berupa pakan dan air Realisasi -,- Sisa dana 750.000,-	Belum dilakukan
10. Sepatu Boot	3.825.000,-	Tersedianya peralatan penunjang untuk pengamanan keselamatan kerja di lahan dan kandang ternak Realisasi 3.500.000,- Sisa dana 325.000,-	Sudah mulai dilakukan
11. Terpal Besar	4.000.000,-	Tersedianya peralatan penunjang untuk menampung pakan ternak dan hasil pertanian Realisasi -,- Sisa dana 34.000.000,-	Belum dilakukan

Jenis Kegiatan	Target/Pagu (Rp)	Output	Outcome
12. Tali Nilon	4.000.000,-	Tersedianya peralatan penunjang untuk mengikat ternak yang di kandangkan Realisasi -,- Sisa dana 3.750.000,-	Belum dilakukan
13. Obat Hewan	45.000.000,-	Tersedianya obat-obatan dan vitamin berkualitas dalam rangka untuk memelihara kesehatan ternak Realisasi 2.890.425,- Sisa dana 42.109.575,-	Sudah mulai dilakukan
14. Agribisnis Sapi Potong	17.500.000,-	Tersedianya ternak sapi yang sehat untuk digemukkan dalam rangka agribisnis ternak sapi Realisasi 5.945.000,- Sisa dana 11.555.000,-	Sudah mulai dilakukan

3. Penyelesaian Audit

Terdapat temuan hasil pemeriksaan Irjen Kementerian Pertanian pada saat audit pada bulan Nopember 2015, sebesar Rp. 5.995.710,- dan telah ditindak lanjuti dan disampaikan kepada Pengendali Teknis Tim Auditor Irjen Kementerian Pertanian (Ibu. drh. Retno Rastrani) pada tanggal 24 November 2015.

IV. TINGKAT KEBERHASILAN

A. Realisasi Keuangan

1. APBN

Anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang TA. 2016 berdasarkan Pengesahan DIPA TA. 2016 dari Kepala Kanwil DJBPN Propinsi Nusa Tenggara Timur An. Menteri Keuangan RI Nomor DIPA 018.10.412081/ 2016 tanggal 07 Nopember 2015 sebesar **Rp. 18.991.377.000,-** (Delapan Belas Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah)

Realisasi Anggaran s.d. Triwulan I mencapai Rp. 2.926.815.346,- (14,82%)

Tabel 1. Realisasi Anggaran BBPP Kupang

Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
- Belanja Pegawai	4.508.007.000,-	951.367.453,-	21,10
- Belanja Barang	14.287.675.000,-	1.975.447.893,-	13,83
- Belanja Modal	951.136.000,-	-,-	0

2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) per 31 Maret 2016 mencapai Rp. 35.639.897 (31,43 %) dari target tahun 2016 sebesar Rp. 113.400.000,-

Penerimaan Bukan Pajak (PNBP)	Target	Realisasi	%
Penerimaan Umum			
- Sewa Rumah Dinas	1.200.000,-	1.227.297,-	
- Sewa Asrama	500.000,-	13.500.000,-	-
- Sewa Guest House	100.000,-	1.650.000,-	
- Sewa Kelas dan Aula	300.000,-	800.000,-	
- Jasa Listrik	1.000.000,-	242.600,-	
- Jasa Giro	-	-	-
- Sewa Alsintan	2.000.000,-	-	
- Jasa Lainnya	-	-	
Jumlah Penerimaan Umum	5.100.000,-	17.419.897,-	341,57

Penerimaan Fungsional			
1. Penjualan Hasil Peternakan			
-Penjualan Sapi	8.000.000,-	17.000.000,-	
-Penjualan Ayam	4.000.000,-	-	
-Penjualan Kambing	1.000.000,-	-	
-Penjualan Bokashi	500.000,-	400.000,-	
-Penjualan Hasil Olahan Ternak			
Penjualan lainnya			
Jumlah Hasil Peternakan	13.500.000,-	17.400.000,-	128,89
2. Penjualan Hasil Pertanian			
-Penjualan Mangga		-	
-Penjualan Kelapa	-	21.000,-	
-Penjualan Pisang	-	200.000,-	
-Penjualan Jagung	700.000,-	399.000,-	
-Penjualan Beras		-	
-Penjualan Sukun		-	
-Penjualan Buah Naga		200.000,-	
-Penjualan Hasil Olahan Kebun	100.000,-	-	
-Penjualan lainnya		-	
Jumlah Hasil Pertanian	800.000,-	820.000,-	102,50
Jumlah Penerimaan Fungsional	14.300.000,-	18.220.000,-	127,41
3. Penjualan Aset			
TOTAL PENERIMAAN S/D MARET	19.400.000,-	35.639.897,-	183,71

4. Neraca Keuangan

Ringkasan Neraca per 31 Maret 2016 terdiri dari aset BBPP Kupang sebesar Rp. 26.817.199.989,- terdiri dari :

➤ Aset Tetap	Rp. 25.602.429.709,-
➤ Aset lainnya	Rp. 18.619.480,-
➤ Persediaan	Rp. 26.196.000,-
➤ Kas Bendahara	Rp. 1.190.000.000,-

5. Barang Milik Negara (BMN)

No.	Akun	Uraian	Jumlah		
			Nilai BMN	Akm . Penystan.	Nilai Netto
1	117111	Barang konsumsi	0		
2	117113	Bahan untuk pemeliharaan	0		
3	117114	Suku cadang	0		
4	117131	Bahan baku	0		0
5	117199	Persediaan Lainnya	26.196.000,-		26.196.000,-
6	131111	Tanah	2.250.000.000,-	0	2.250.000.000,-
6	132111	Peralatan dan Mesin	10.389.069,-	0	0
7	133111	Gedung dan bangunan	20.517.883.915,-	0	0
8	134111	Jalan dan jembatan	585.407.500,-	0	0
9	134112	Irigasi	2.272.592.726,-	0	0
10	134113	Jaringan	0	0	0
11	135121	Aset Tetap lainnya	25.000.000,-	0	25.000.000,-
12	136111	Konstruksi dalam pengerjaan	0	0	0,-
13	162151	Software		0	0,-
14	166112	Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	97.251.306,-	0	0
		J U M L A H	25.784.720.516,-	0	2.301.196.000,-

6. Pengadaan Barang dan Jasa

Selama triwulan I, pengadaan barang dengan pembelian langsung meliputi peralatan penunjang Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis (PIA).

B. Realisasi Produksi

1. Produksi Peternakan

Selama tri wulan I realisasi produksi peternakan sudah ada, hasilnya melampaui target penerimaan tri wulan I.

2. Produksi Pertanian

Selama tri wulan I realisasi produksi pertanian sudah ada, hasilnya melampaui target penerimaan triwulan I.

C. Penyelenggaraan Diklat

1. Diklat Aparatur

Selama tri wulan I direncanakan 11 (sebelas) angkatan terdiri dari diklat teknis pertanian, manajemen BP3K dan diklat Tematik Mendukung Produksi Daging untuk penyuluh. Adapun realisasi peserta diklat sebanyak 438 (empat ratus tiga puluh delapan) orang, terdiri dari : laki laki 323 (tiga ratus dua puluh tiga) orang dan perempuan 115 (lima puluh lima) orang, dari total 438 (empat ratus tiga puluh delapan) orang yang direncanakan.

2. Diklat Non Aparatur

Selama tri wulan I direncanakan 2 angkatan terdiri dari diklat teknis dan kewirausahaan untuk petani/peternak. Adapun realisasi peserta sebanyak 1 (satu) angkatan dengan total realisasi peserta diklat sebanyak 30 (tiga puluh) orang, terdiri dari : laki-laki 30 (tiga puluh) orang dari total 60 (enam puluh) orang yang direncanakan.

V. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DAN SOLUSI PENYELESAIANNYA

Permasalahan yang dihadapi pada tri wulan I adalah :

1. Pencapaian realisasi anggaran terkait pelaksanaan pengadaan barang / jasa tidak tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah dibuat .
2. Peserta diklat untuk 13 (tiga belas) angkatan, direncanakan sebanyak 498 (empat ratus sembilan puluh delapan) orang, terealisasi sebanyak 468 (empat ratus enam puluh) orang (93,98%); namun kehadiran peserta pada saat pembukaan diklat belum 100 %.
3. Calon peserta diklat yang sudah dipanggil, tidak memenuhi undangan tersebut dengan berbagai alasan; sehingga terpaksa diganti dari daerah yang sama..

Solusi :

1. Untuk dapat memenuhi realisasi anggaran sesuai dengan jadwal keuangan pada triwulan II, maka pengadaan barang/jasa, perlu segera melaksanakan tahapan kegiatan sesuai dengan rencana.;
2. Untuk memenuhi alokasi peserta sesuai surat pemanggilan, bagi peserta yang berhalangan diganti dengan peserta cadangan dari kabupaten/kota yang sama atau kabupaten/kota yang lain;
3. Untuk mendapatkan kepastian kehadiran peserta diklat yang dipanggil, maka penyelenggara diklat melakukan konfirmasi ke instansi terkait 3 (tiga) hari sebelum diklat dibuka.

VI. PENUTUP

Sampai dengan akhir Maret 2016 seluruh kegiatan BBPP Kupang dapat berjalan dengan baik, walaupun masih ada beberapa kegiatan yang tertunda, sehingga mempengaruhi realisasi anggaran sesuai dengan jadwal keuangan.

Selama triwulan I permasalahan intern pada umumnya dapat dicarikan solusinya, sedangkan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana, namun peserta yang diundang untuk mengikuti diklat, tidak semuanya hadir oleh karena adanya tugas lain diwilayah kerjanya, serta keterlambatan mendapatkan informasi. Tingkat kehadiran peserta dapat mencapai 93,98 % (468 orang) dari total rencana 498 (empat ratus sembilan puluh delapan) orang untuk 15 (lima belas) angkatan. Tidak tercapainya realisasi peserta, hal ini disebabkan oleh karena jadwal pelaksanaan “ Diklat Inkubasi bagi Petani Muda “ yang semula dijadwalkan pada bulan Februari 2016, ditunda pelaksanaannya pada tri wulan II.

Realiasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai dengan 31 Maret 2016 mencapai Rp. 35.639.897,- (31,43 %) dari target penerimaan tahun 2016 sebesar Rp. 113.400.000,- Realisasi ini sudah mencakup penerimaan umum (sewa rumah dinas dan jasa listrik) dan penerimaan fungsional.

Sementara realisasi penggunaan anggaran sampai dengan Triwulan I sebesar Rp. 2.926.815.346,- (14,82 %) dari target Rp. 4.596.811.000,- (24,20 %).

Masalah eksternal yang perlu terus diupayakan adalah bagaimana meningkatkan produksi dan pemasaran hasil peternakan dan pertanian, dengan terus membangun jejaring pasar dengan customer yang lebih intensif, sehingga produk-produk peternakan dan pertanian yang dihasilkan dapat memberikan manfaat lebih untuk meningkatkan setoran PNBP.